

BREAK EVENT POINT (BEP) PADA PENYUSUNAN ANGGARAN OPERASIONAL DI UNIVERSITAS XYZ

Hesti Zia Amelia^{1*}, Indra Cahya Kusuma²

^{1,2} Departemen Akuntansi, Universitas Djuanda, Indonesia

* email korespondensi : hestizia@unida.ac.id

Submitted : 15 Februari 2024, Review : 9 April 2024, Published : 29 April 2024

ABSTRACT

This study aims to determine the components, calculations, and magnitude of the break event and shutdown point in preparing the budget at XYZ University. This research is a quantitative descriptive research method. Calculating the BEP in compiling a university's operating budget is very important so that it can be known how many students are accepted to reach the breakeven point (BEP). The results of this study indicate that each faculty unit has not classified the cost components based on their behavior, namely fixed costs and variable costs. From the calculation results, each faculty unit has different breakeven points (BEP) and Shutdown points from 2018 to 2022. The implication for the faculty should be that in preparing the budget planning for each faculty unit, they should first analyze the calculation of the break-even point, so that each faculty unit knows how many student targets are received, so that operational activities can be covered or reach the break event point (BEP).

Keywords: Fixed Costs, Variable Costs, Break Event Point, Shutdown Point.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja komponen, perhitungan, dan besarnya *break event point* dan *shutdown point* dalam penyusunan anggaran di Universitas XYZ. Penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menghitung BEP dalam menyusun anggaran operasional universitas sangatlah penting agar dapat diketahui berapa target mahasiswa yang diterima sehingga mencapai titik impas (BEP). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap unit fakultas belum mengklasifikasikan komponen biaya berdasarkan perilakunya yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Dari hasil perhitungan, masing-masing unit fakultas mempunyai titik impas (BEP) dan *Shutdown point* yang berbeda-beda pada tahun 2018 hingga tahun 2022. Implikasi pada fakultas sebaiknya dalam melakukan penyusunan perencanaan anggaran tiap unit fakultas terlebih dahulu menganalisis perhitungan titik impas (*break event point*), agar tiap unit fakultas mengetahui berapa target mahasiswa yang diterima, sehingga kegiatan operasional dapat tertutupi atau mencapai *break event point* (BEP)

Kata Kunci: Biaya Tetap, Biaya Variabel, *Break Event Point*, *Shutdown Point*.

PENDAHULUAN

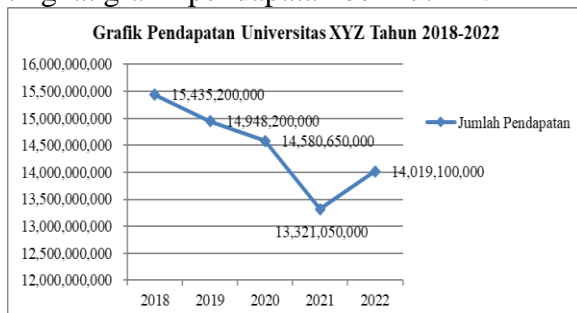
Universitas XYZ merupakan universitas swasta yang bergerak dibidang Pendidikan dan melakukan berbagai upaya kearah

peningkatan penerimaan mahasiswa baru. Universitas XYZ memiliki 7 fakultas. Jumlah mahasiswa setiap tahun selalu mengalami perubahan, hal ini disebabkan oleh faktor

internal maupun faktor eksternal. Apabila jumlah mahasiswa mengalami perubahan di setiap tahun maka universitas tidak dapat mencapai target yang direncanakan dan hal tersebut tentunya akan berdampak pada jumlah penerimaan dan pelayanan.

Demi mempertahankan jumlah penerimaan dan pelayanan tentunya harus mengetahui terlebih dahulu titik impas dalam rupiah dan unit. Analisis *break event point* ini menyajikan informasi hubungan biaya dan volume sehingga memudahkan menganalisis atau merencanakan anggaran keuangan, tetapi Universitas XYZ belum menerapkan perhitungan titik impas atau BEP yang mempengaruhi pencapaian laba usaha sehingga mengakibatkan jumlah minimal mahasiswa yang bisa diterima untuk menutupi biaya anggaran operasional belum diketahui.

Universitas XYZ juga mengalami kondisi pendapatan yang tidak menentu dalam lima tahun terakhir ini seperti pada tingkat grafik pendapatan berikut ini :



Gambar 1. Grafik Pendapatan Universitas XYZ Tahun 2018-2022.

Pada grafik tersebut terlihat bahwa pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 mengalami penurunan pendapatan. Hal ini disebabkan oleh adanya penyebaran menular *Coronavirus Disease* 2019 atau biasa kita sebut dengan pandemi Covid-19 yang berdampak negatif terhadap dunia pendidikan seperti putus sekolah, penurunan capaian belajar, kontraksi pertumbuhan ekonomi yang menyebabkan perekonomian di Indonesia pada saat itu mengalami deflasi atau penurunan drastis yang kurang stabil.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut tentunya peneliti melihat beberapa fenomena masalah dari berbagai penelitian terdahulu.

Suparji et al (2022), meneliti bahwa kondisi keuangan pada pascasarjana Universitas Negeri Surabaya menjelaskan kondisi yang cenderung profit atau total pendapatan masih mencukupi untuk dikeluarkan dalam pembiayaan baik biaya total maupun biaya variabel. Sedangkan dalam penelitian yang ditulis oleh Suyanto et al (2017), menunjukkan bahwa titik impas atau BEP Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda (UWGM) yaitu pada jumlah mahasiswa TA. 2013/2014 sebanyak 907 orang dengan SPP per semester sebesar 3.856.852,- per mahasiswa. Dengan demikian UWGM bisa membuat kebijakan penetapan besarnya SPP untuk tahun akademik berikutnya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis *break event point* dan *shutdown point* pada semua fakultas, dan hasil dari analisis BEP dan *shutdown point* dalam unit dan rupiah pada semua fakultas.

METODE

Munawir (2014), *Break event point* atau titik impas merupakan suatu titik yang menunjukkan bahwa pendapatan total dihasilkan perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi. BEP juga merupakan suatu kondisi dimana perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi. Artinya antara biaya dan pendapatan berada pada kondisi yang sama (labanya 0) (Prawironegoro et al, 2013). Analisis *Break event point* (BEP) merupakan analisis keuangan yang sangat penting dalam perencanaan keuangan perusahaan. Analisis titik impas sering juga disebut analisis perencanaan laba (*profit planning*) (Rosida 2019). Emanauli et al (2017), Analisis *Break Event Point* (BEP) adalah teknik analisis

untuk mempelajari hubungan antara volume penjualan dan profitabilitas.

Beberapa teori yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu tentang akuntansi menjelaskan bahwa akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum (Bahri, 2016). Akuntansi manajemen juga tak lepas dari penelitian ini yang berarti proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis, penyusunan, interpretasi, dan komunikasi informasi yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi dan pengendalian dalam suatu entitas (Darya, 2019).

Penelitian ini merupakan penelitian metode deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang menjalankan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi dan variabel yang timbul pada objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi. Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2019).

Hidayat (2021), perhitungan *break event point* dengan menggunakan rumus aljabar dapat dilakukan dengan cara berikut ini :

1. Atas dasar unit

Perhitungan BEP atas dasar unit dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$BEP (Q) = \frac{FC}{(P - V)}$$

Dimana :

- P = Harga Jual per Unit
V = Biaya Variabel per Unit
FC = Biaya Tetap

Q = Jumlah unit/produk yang dihasilkan dan dijual

2. Atas dasar penjualan produk dalam rupiah

Perhitungan BEP atas dasar penjualan (*sales*) dalam rupiah dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

Dimana :

- FC = Biaya Tetap
VC = Biaya Variabel
S = Volume Penjualan
1-VC/S = Margin Kontribusi per Unit

3. Menentukan analisis BEP multiproduk

a. Menentukan titik impas per jenis produk

$$BEP = \frac{FC}{(S - VC)}$$

Dimana :

- FC = Biaya Tetap
S = Volume Penjualan
VC = Biaya Variabel

b. Menentukan rasio bauran penjualan

Jumlah unit 1 berbanding dengan jumlah unit 2 (Q:Q)

c. Menetapkan margin kontribusi per paket (S – VC) x Q

Dimana :

- S = Volume Penjualan
VC = Biaya Variabel
Q = Jumlah Unit

d. Menetapkan BEP per paket

$$\frac{\text{Total Biaya Tetap}}{\text{Margin kontribusi per unit paket}}$$

e. Menetapkan BEP unit dengan bauran penjualan

f. Menguji kebenaran BEP

- Penjualan – Biaya Variabel = Margin Kontribusi
Margin Kontribusi – Biaya Tetap Langsung = Margin Produk
Margin Produk – Biaya Tetap Umum = Laba Operasi

Dari ketiga rumus tersebut dapat diketahui berapa rupiah yang harus diterima untuk mendapatkan titik impas atau BEP. Faktor yang menentukan titik potong (*shutdown point*) adalah biaya tetap tunai,

harga jual perunit (SPP Mahasiswa) dan biaya variabel per unit. Tingkat penjualan *shutdown point* dalam unit maupun rupiah dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Shutdown point (Unit)} = \frac{\text{Biaya tetap tunai}}{\text{Margin kontribusi per unit}}$$

$$\text{Shutdown point (Unit)} = \frac{\text{Biaya tetap tunai}}{\text{Rasio Margin kontribusi}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Suatu lembaga Pendidikan harus melakukan perencanaan keuangan atau pembuatan RAPB (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja) terlebih dahulu agar lembaga tersebut berjalan secara sehat. Di Universitas XYZ RAPB disebut dengan RAPBU (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas).

Penggolongan Komponen-Komponen Biaya

Mursyidi (2018), mengemukakan bahwa, biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi baik yang berwujud maupun tidak berwujud yang dapat diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu.

Biaya merupakan pengeluaran yang dikeluarkan oleh universitas dalam menunjang kegiatan kampus. Berdasarkan observasi dan hasil dari pengamatan yang dilakukan di tiap unit fakultas dalam menjalankan kegiatan operasional belum melakukan pemisahan biaya, baik untuk biaya tetap maupun biaya variabel, sehingga untuk melakukan perhitungan dalam mencari titik impas BEP perlu dilakukan pemisahan biaya antara biaya tetap maupun biaya variabel. Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa dengan cara-cara tertentu serta penafsiran terhadapnya (Mulyadi, 2015).

Berdasarkan hasil pengamatan dari penelitian ini penulis mencoba untuk menggolongkan komponen apa saja yang termasuk kedalam biaya tetap dan biaya variabel, yang termasuk kedalam biaya tetap itu seperti gaji, dan tunjangan hari raya. Sedangkan yang termasuk kedalam biaya variabel yaitu biaya administrasi umum, biaya sarana dan prasarana, biaya penelitian, biaya pengabdian dan biaya lainnya. Berikut ini total biaya tetap dan biaya variabel setiap fakultas yang sudah penulis ringkas.

Tabel 1. Total Biaya Tetap dan Biaya Variabel tiap fakultas pada tahun 2018 s.d 2022.

No	Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
1	Fakultas A					
	Biaya Tetap	773.428.051	973.434.721	1.135.153.024	1.434.241.904	1.846.613.259
	Biaya Variabel	1.598.437.577	2.913.546.432	3.398.729.400	4.004.730.000	4.687.165.287
	TOTAL	2.371.865.628	3.886.981.153	4.533.882.424	5.438.971.904	6.533.778.546
2	Fakultas B					
	Biaya Tetap	703.985.375	852.613.550	1.070.277.179	1.202.541.564	1.268.582.241
	Biaya Variabel	4.052.322.412	2.287.179.000	2.357.640.250	4.075.510.000	4.642.551.739
	TOTAL	4.756.307.787	3.139.792.550	3.427.917.429	5.278.051.564	5.911.133.980
3	Fakultas C					
	Biaya Tetap	906.070.833	1.181.603.669	1.381.271.921	1.591.487.023	2.223.387.436
	Biaya Variabel	4.370.505.551	3.035.042.700	3.089.889.174	5.735.980.416	5.718.727.832
	TOTAL	5.276.576.384	4.216.646.369	4.471.161.095	7.327.467.439	7.942.115.268
4	Fakultas D					
	Biaya Tetap	661.635.707	665.730.588	821.449.105	856.143.486	1.470.562.292
	Biaya Variabel	3.323.142.011	3.115.453.000	1.539.230.700	3.912.772.152	3.091.863.105
	TOTAL	3.984.777.718	3.781.183.588	2.360.679.805	4.768.915.638	4.562.425.397
5	Fakultas E					
	Biaya Tetap	629.306.107	629.306.107	1.054.258.026	1.063.679.450	1.010.763.745
	Biaya Variabel	2.582.274.632	4.596.101.632	5.595.491.000	4.021.626.000	2.986.913.250

No	Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
	TOTAL	3.211.580.739	5.225.407.739	6.649.749.026	5.085.305.450	3.997.676.995
6	Fakultas F					
	Biaya Tetap	2.027.898.116	2.314.328.501	2.678.092.915	2.941.575.486	3.060.478.775
	Biaya Variabel	8.244.806.751	4.294.483.206	5.067.743.320	7.119.686.152	4.706.055.000
	TOTAL	10.272.704.866	6.608.811.707	7.745.836.235	10.061.261.638	7.766.533.775
7	Sekolah G					
	Biaya Tetap	865.682.063	925.316.127	110.687.638	770.218.393	1.494.823.789
	Biaya Variabel	2.328.480.786	2.794.786.723	1.996.143.000	5.142.812.500	5.093.411.000
	TOTAL	3.194.162.849	3.720.102.850	2.106.830.638	5.913.030.893	6.588.234.789

Sumber : Data diolah, 2023.

Untuk menentukan analisis BEP multiproduk harus mengetahui berapa besaran biaya atau kos tetap umum yang dikeluarkan oleh unit kerja yang berada di Universitas XYZ sebagaimana dapat dilihat pada tabel 2 :

Tabel 2. Total Biaya Tetap dan Biaya Variabel Unit Kerja Tahun 2018 s.d 2022

No	Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
1	Unit Kerja A					
	Biaya Tetap	88.239.246	768.000.000	-	1.279.538.384	163.550.000
	Biaya Variabel	396.647.161	-	120.316.605	155.320.199	65.300.000
	TOTAL	484.886.407	768.000.000	120.316.605	1.434.858.582	228.850.000
2	Unit Kerja B					
	Biaya Tetap	214.952.269	214.952.269	-	335.555.130	369.110.643
	Biaya Variabel	72.941.748	72.941.748	1.241.190.000	139.562.928	111.600.000
	TOTAL	287.894.017	287.894.017	1.241.190.000	475.118.058	480.710.643
3	Unit Kerja C					
	Biaya Tetap	165.958.013	121.220.570	-	216.009.331	-
	Biaya Variabel	15.319.201	11.189.591	65.360.000	87.700.778	-
	TOTAL	181.277.214	132.410.161	65.360.000	303.710.108	-
4	Unit Kerja D					
	Biaya Tetap	258.568.596	87.862.907	-	298.297.480	267.222.000
	Biaya Variabel	247.667.870	231.910.422	276.775.000	523.987.857	536.352.034
	TOTAL	506.236.466	319.773.329	276.775.000	822.285.337	803.574.034
5	Unit Kerja E					
	Biaya Tetap	181.483.642	181.483.642	15.593.326.866	209.481.996	-
	Biaya Variabel	989.517.011	989.517.011	3.166.418.865	1.937.144.836	-
	TOTAL	1.171.000.653	1.171.000.653	18.759.745.731	2.146.626.833	-
6	Unit Kerja F					
	Biaya Tetap	524.345.541	190.151.326	-	187.602.335	-
	Biaya Variabel	947.146.127	1.122.297.430	-	52.883.528	579.700.000
	TOTAL	1.471.491.667	1.312.448.756	-	240.485.863	579.700.000
7	Unit Kerja G					
	Biaya Tetap	153.005.215	153.005.215	-	120.700.629	-
	Biaya Variabel	58.857.118	58.857.118	30.000.000	27.958.386	-
	TOTAL	211.862.333	211.862.333	30.000.000	148.659.015	-
8	Unit Kerja H					
	Biaya Tetap	244.751.745	244.751.745	-	185.338.770	93.000.000
	Biaya Variabel	440.058.249	931.680.000	208.850.000	301.744.898	218.300.000
	TOTAL	684.809.994	1.176.431.745	208.850.000	487.083.668	311.300.000
9	Unit Kerja I					
	Biaya Tetap	144.588.246	144.588.246	-	-	-
	Biaya Variabel	384.571.607	384.571.607	150.875.000	-	253.578.000
	TOTAL	529.159.854	529.159.854	150.875.000	-	253.578.000
10	Unit Kerja J					
	Biaya Tetap	92.866.706	92.866.706	-	113.722.050	-
	Biaya Variabel	102.372.311	102.372.311	-	24.276.837	-
	TOTAL	195.239.018	195.239.018	-	137.998.887	-
11	Unit Kerja K					
	Biaya Tetap	72.000.000	72.000.000	-	117.060.217	-
	Biaya Variabel	55.530.000	55.530.000	-	59.575.018	600.000

No	Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
	TOTAL	127.530.000	127.530.000	-	176.635.235	600.000
12	Unit Kerja L					
	Biaya Tetap	1.080.562.994	65.088.673	-	1.059.524.718	-
	Biaya Variabel	5.770.259.894	734.719.547	664.236.286	2.193.638.844	2.916.600
	TOTAL	6.850.822.888	799.808.220	664.236.286	3.253.163.562	2.916.600
13	Unit Kerja M					
	Biaya Tetap	-	1.080.562.994	-	266.230.068	-
	Biaya Variabel	-	5.770.259.894	23.458.571.154	6.922.749.726	-
	TOTAL	-	6.850.822.888	23.458.571.154	7.188.979.794	-
14	Unit Kerja N					
	Biaya Tetap	113.449.901	122.103.631	-	203.620.397	-
	Biaya Variabel	475.757.299	30.471.104	235.100.000	221.168.366	-
	TOTAL	589.207.199	152.574.735	235.100.000	424.788.764	-
15	Unit Kerja O					
	Biaya Tetap	-	-	-	82.669.893	-
	Biaya Variabel	-	81.572.000	71.200.000	101.489.158	-
	TOTAL	-	81.572.000	71.200.000	184.159.051	-
16	Unit Kerja P					
	Biaya Tetap	-	-	-	215.520.214	-
	Biaya Variabel	-	-	17.925.000	31.460.018	354.940.600
	TOTAL	-	-	17.925.000	246.980.231	354.940.600
17	Unit Kerja Q					
	Biaya Tetap	-	-	-	157.925.498	-
	Biaya Variabel	-	-	-	1.625.485.458	6.060.000
	TOTAL	-	-	-	1.783.410.956	6.060.000
18	Unit Kerja R					
	Biaya Tetap	-	-	-	131.823.391	-
	Biaya Variabel	-	-	53.100.000	10.985.283	-
	TOTAL	-	-	53.100.000	142.808.674	-
	KOS TETAP UMUM	13.291.417.710	14.116.527.707	45.353.244.776	19.597.752.617	3.022.229.877

Sumber : Data diolah, 2023.

Hasil Perhitungan *Break Event Point*

Berikut ini rekap hasil perhitungan BEP pada tahun 2018 s.d 2022 semua fakultas di Universitas XYZ

Tabel 3. Rekap Perhitungan BEP

Unit	Jumlah BEP									
	2018		2019		2020		2021		2022	
	Rupiah	Unit	Rupiah	Unit	Rupiah	Unit	Rupiah	Unit	Rupiah	Unit
Fakultas A	1.104.897.216	87	1.946.869.442	155	1.891.921.707	151	2.868.483.808	212	3.693.226.518	223
Fakultas B	1.759.963.437	87	1.421.022.583	132	1.783.795.298	130	2.405.083.128	154	3.171.455.602	271
Fakultas C	1.510.118.055	129	2.363.207.338	288	1.973.245.601	193	3.182.974.046	281	3.705.645.727	303
Fakultas D	1.323.271.414	110	1.664.326.470	185	1.173.498.721	57	2.140.358.715	209	2.450.937.153	200
Fakultas E	899.008.724	280	1.048.843.512	64	2.635.645.065	241	3.545.598.167	240	2.526.909.362	188
Fakultas F	4.055.796.232	271	4.628.657.002	579	4.463.488.192	294	9.805.251.620	758	5.100.797.958	441
Fakultas G	1.731.364.126	67	1.850.632.254	48	368.958.793	18	7.702.183.930	144	14.948.237.890	379

Sumber : Data diolah, 2023.

Berdasarkan perhitungan BEP tabel 3 dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai titik impas, unit fakultas A pada tahun 2018 harus memiliki 87 mahasiswa atau dana

mahasiswa selama satu tahun Rp. 1.104.897.216. Pada tahun 2019 harus memiliki 155 mahasiswa dan dana mahasiswa selama tahun tersebut sebesar Rp.

1.946.869.442. Begitu juga dengan tahun 2020, 2021, dan 2022 dan fakultas lain sesuai dengan tabel tersebut.

Berikut ini tabel untuk menguji kebenaran apakah universitas ini mengalami kerugian atau mendapatkan keuntungan.

Tabel 4. Uji Kebenaran Tahun 2018

	Fakultas A	Fakultas B	Fakultas C	Fakultas D	Fakultas E	Fakultas F	Fakultas G	TOTAL
Pendapatan SPP	5.520.375.712	3.262.394.109	8.894.890.287	3.776.279.577	4.905.270.379	9.771.610.040	2.601.610.067	38.732.430.171
Dikurangi: Variabel Kos	1.596.094.605	2.431.168.700	3.400.370.334	2.001.297.380	1.987.827.997	5.073.188.166	2.383.059.027	18.873.006.209
Marjin Kontribusi	3.924.281.107	831.225.409	5.494.519.952	1.774.982.197	2.917.442.382	4.698.421.874	218.551.041	19.859.423.962
Dikurangi: Kos Tetap Langsung	773.428.051	703.985.375	906.070.833	661.635.707	629.306.107	2.027.898.116	865.682.063	6.568.006.252
Marjin Fakultas	3.150.853.056	127.240.033	4.588.449.120	1.113.346.490	2.288.136.275	2.670.523.759	(647.131.023)	13.291.417.710
Dikurangi: Kos Tetap Umum	-	-	-	-	-	-	-	13.291.417.710
Laba Operasi	-	-	-	-	-	-	-	0

Sumber : Data diolah, 2023.

Tabel 5. Uji Kebenaran Tahun 2019

	Fakultas A	Fakultas B	Fakultas C	Fakultas D	Fakultas E	Fakultas F	Fakultas G	TOTAL
Pendapatan SPP	4.268.604.635	3.525.278.656	6.314.100.351	5.114.965.899	6.049.643.121	8.824.236.134	2.541.537.013	36.638.365.809
Dikurangi: Variabel Kos	1.014.207.147	565.888.426	2.978.252.262	1.890.020.378	3.855.091.296	1.965.935.996	2.710.109.335	14.979.504.840
Marjin Kontribusi	3.254.397.488	2.959.390.230	3.335.848.089	3.224.945.521	2.194.551.825	6.858.300.138	(168.572.322)	21.658.860.969
Dikurangi: Kos Tetap Langsung	973.434.721	852.613.550	1.181.603.669	665.730.588	629.306.107	2.314.328.501	925.316.127	7.542.333.262
Marjin Fakultas	2.280.962.767	2.106.776.680	2.154.244.420	2.559.214.933	1.565.245.718	4.543.971.637	(1.093.888.449)	14.116.527.707
Dikurangi: Kos Tetap Umum	-	-	-	-	-	-	-	14.116.527.707
Laba Operasi	-	-	-	-	-	-	-	0

Sumber : Data diolah, 2023.

Tabel 6. Uji Kebenaran Tahun 2020

	Fakultas A	Fakultas B	Fakultas C	Fakultas D	Fakultas E	Fakultas F	Fakultas G	TOTAL
Pendapatan SPP	12.595.711.575	7.443.727.997	22.682.940.110	8.616.248.397	11.192.240.186	23.038.841.505	6.360.034.899	91.929.744.669
Dikurangi: Variabel Kos	3.429.277.285	3.448.015.937	6.028.150.452	3.461.242.322	11.649.383.387	6.528.411.956	3.780.828.747	38.325.310.085
Marjin Kontribusi	9.166.434.290	3.995.712.060	16.654.789.659	5.155.006.075	(457.143.201)	16.510.429.549	2.579.206.153	53.604.434.584
Dikurangi: Kos Tetap Langsung	1.135.153.024	1.070.277.179	1.381.271.921	821.449.105	1.054.258.026	2.678.092.915	110.687.638	8.251.189.808
Marjin Fakultas	8.031.281.266	2.925.434.881	15.273.517.738	4.333.556.970	(1.511.401.227)	13.832.336.634	2.468.518.515	45.353.244.776
Dikurangi: Kos Tetap Umum	-	-	-	-	-	-	-	45.353.244.776
Laba Operasi	-	-	-	-	-	-	-	0

Sumber : Data diolah, 2023.

Tabel 7. Uji Kebenaran Tahun 2021

	Fakultas A	Fakultas B	Fakultas C	Fakultas D	Fakultas E	Fakultas F	Fakultas G	TOTAL
Pendapatan SPP	7.650.148.315	4.521.032.643	13.776.740.999	5.233.176.210	6.797.734.045	14.444.285.675	3.862.839.346	56.285.957.234
Dikurangi: Variabel Kos	2.317.315.166	2.571.643.933	6.145.914.672	4.265.340.232	3.410.938.935	5.980.835.098	2.136.329.274	26.828.317.310
Marjin Kontribusi	5.332.833.149	1.949.388.710	7.630.826.326	967.835.978	3.386.795.110	8.463.450.577	1.726.510.073	29.457.639.923
Dikurangi: Kos Tetap Langsung	1.434.241.904	1.202.541.564	1.591.487.023	856.143.486	1.063.679.450	2.941.575.486	770.218.393	9.859.887.306
Marjin Fakultas	3.898.591.245	746.847.146	6.039.339.303	111.692.492	2.323.115.660	5.521.875.091	956.291.680	19.597.752.617
Dikurangi: Kos Tetap Umum	-	-	-	-	-	-	-	19.597.752.617
Laba Operasi	-	-	-	-	-	-	-	0

Sumber : Data diolah, 2023.

Tabel 8. Uji Kebenaran Tahun 2022

	Fakultas A	Fakultas B	Fakultas C	Fakultas D	Fakultas E	Fakultas F	Fakultas G	TOTAL
Pendapatan SPP	4.676.808.615	2.763.868.561	8.422.213.313	3.199.227.332	4.155.697.359	8.830.307.192	2.361.491.515	34.409.613.885
Dikurangi: Variabel Kos	2.883.656.680	2.217.539.917	4.882.287.253	2.202.179.321	1.945.867.469	2.701.617.534	2.179.024.299	19.012.172.472
Marjin Kontribusi	1.793.151.935	546.328.643	3.539.926.061	997.048.011	2.209.829.889	6.128.689.658	182.467.216	15.397.441.413
Dikurangi: Kos Tetap Langsung	1.846.613.259	1.268.582.241	2.223.387.436	1.470.562.292	1.010.763.745	3.060.478.775	1.494.823.789	12.375.211.537
Marjin Fakultas	(53.461.324)	(722.253.598)	1.316.538.625	(473.514.281)	1.199.066.144	3.068.210.883	(1.312.356.572)	3.022.229.877
Dikurangi: Kos Tetap Umum	-	-	-	-	-	-	-	3.022.229.877
Laba Operasi	-	-	-	-	-	-	-	0

Sumber : Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel uji kebenaran tersebut laba operasi di setiap tahun menunjukkan nol (0) dapat diartikan bahwa ketika semua pendapatan yang diperoleh dari besaran SPP dikurangi dengan biaya fakultas dan kos tetap umum universitas tersebut tidak mendapatkan keuntungan dan juga tidak menderita kerugian (dalam posisi BEP).

Berikut ini tabel existing hasil dari perhitungan BEP Multiproduk semua unit fakultas tahun 2018 s.d 2022.

Tabel 9. Existing Fakultas A

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Existing	709	580	628	600	565
BEP unit	290	340	415	548	1.284
BEP	1.472	1.138	3.358	2.040	1.247
Selisih Existing	419	213	213	52	719
Selisih BEP dengan Existing	(763)	(558)	(2.730)	(1.440)	(682)

Sumber : Data diolah, 2023.

Tabel 10. Existing Fakultas B

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Existing	419	479	552	655	584
BEP unit	736	270	531	743	1.711
BEP	869	940	1.984	1.205	737
Selisih Existing	317	209	21	88	1.127
Selisih BEP dengan Existing	(450)	(461)	(1.432)	(550)	(153)

Sumber : Data diolah, 2023.

Tabel 11. Existing Fakultas C

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Existing	1.008	757	1.208	1.013	1.006
BEP unit	345	526	396	604	1.113
BEP	2.092	1.485	4.775	2.009	1.773
Selisih Existing	663	213	812	409	107
Selisih BEP dengan Existing	(1.084)	(728)	(3.567)	(996)	(767)

Sumber : Data diolah, 2023.

Tabel 12. Existing Fakultas D

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Existing	485	695	377	624	682
BEP unit	375	281	366	1.234	1.258
BEP	1.070	1.363	2.297	1.395	853
Selisih Existing	110	414	11	560	576

Selisih BEP dengan Existing	(585)	(668)	(1.920)	(771)	(171)
-----------------------------	-------	-------	---------	-------	-------

Tabel 13. Existing Fakultas E

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Existing	630	822	1.024	448	433
BEP unit	282	462	6.883	569	506
BEP	1.308	1.613	2.984	1.812	1.108
Selisih Existing	348	360	5.859	121	73
Selisih BEP dengan Existing	(678)	(791)	(1.960)	(1.364)	(675)

Sumber : Data diolah, 2023.

Tabel 14. Existing Fakultas F

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Existing	1.255	1.199	905	986	988
BEP unit	1.124	794	964	1.255	1.102
BEP	2.605	2.353	2.984	3.611	2.207
Selisih Existing	131	405	59	269	114
Selisih BEP dengan Existing	(1.350)	(1.154)	(2.079)	(2.625)	(1.219)

Sumber : Data diolah, 2023.

Tabel 15. Existing Fakultas G

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Existing	179	185	74	118	100
BEP unit	1.472	1.992	36	229	2.579
BEP	371	363	848	515	314
Selisih Existing	1.293	1.807	38	111	2.479
Selisih BEP dengan Existing	(192)	(178)	(774)	(397)	(214)

Sumber : Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel hasil dari analisis BEP multiproduk dapat diketahui bahwa, fakultas A pada tahun 2018 dapat menutup biaya tetap dan biaya variabel dengan hanya mendapatkan jumlah mahasiswa sebanyak 290 orang dan pada tahun yang sama fakultas A memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 709 orang atau melebihi BEP sebanyak 419. Sehingga pada tahun 2018 fakultas A memiliki laba sebesar Rp. 1.571.250.000. akan tetapi setelah memperhitungkan biaya tetap umum sebesar Rp. 13.291.417.710 atau ±17 kali lipat dari biaya tetap langsung fakultas ini baru mencapai BEP dengan

jumlah mahasiswa sebanyak 1.472 atau naik $\pm 407\%$.

Tahun 2019 dapat menutup biaya tetap dan biaya variabel dengan hanya mendapatkan jumlah mahasiswa sebanyak 340 orang dan pada tahun yang sama fakultas A memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 580 orang atau melebihi BEP sebanyak 240. Sehingga pada tahun 2019 fakultas A memiliki laba sebesar Rp. 900.000.000. akan tetapi setelah memperhitungkan biaya tetap umum sebesar Rp. 14.116.527.707. atau ± 14 kali lipat dari biaya tetap langsung fakultas ini baru mencapai BEP dengan jumlah mahasiswa sebanyak 1.138 atau naik $\pm 234\%$.

Tahun 2020 dapat menutup biaya tetap dan biaya variabel dengan hanya mendapatkan jumlah mahasiswa sebanyak 415 orang dan pada tahun yang sama fakultas A memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 628 orang atau melebihi BEP sebanyak 213. Sehingga pada tahun 2020 fakultas A memiliki laba sebesar Rp. 798.750.000. akan tetapi setelah memperhitungkan biaya tetap umum sebesar Rp. 45.353.244.776 atau ± 39 kali lipat dari biaya tetap langsung fakultas ini baru mencapai BEP dengan jumlah mahasiswa sebanyak 3.358 atau naik $\pm 709\%$.

Tahun 2021 dapat menutup biaya tetap dan biaya variabel dengan hanya mendapatkan jumlah mahasiswa sebanyak 548 orang dan pada tahun yang sama fakultas A memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 600 orang atau melebihi BEP sebanyak 52.

Sehingga pada tahun 2021 fakultas A memiliki laba sebesar Rp. 195.000.000. akan tetapi setelah memperhitungkan biaya tetap umum sebesar Rp. 19.597.752.617 atau ± 9 kali lipat dari biaya tetap langsung fakultas ini baru mencapai BEP dengan jumlah mahasiswa sebanyak 2.040 atau naik $\pm 272\%$.

Tahun 2022 dapat menutup biaya tetap dan biaya variabel dengan hanya mendapatkan jumlah mahasiswa sebanyak 1.284 orang dan pada tahun yang sama fakultas A memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 565 orang atau melebihi BEP sebanyak 719. Sehingga pada tahun 2022 fakultas A memiliki laba sebesar Rp. 2.696.250.000. akan tetapi setelah memperhitungkan biaya tetap umum sebesar Rp. 3.022.229.877 atau ± 2 kali lipat dari biaya tetap langsung fakultas ini baru mencapai BEP dengan jumlah mahasiswa sebanyak 1.247 atau naik $\pm 2\%$. Semua unit fakultas yang berada pada tabel masing-masing fakultas juga memiliki kasus yang sama tetapi hanya berbeda dari biaya variabel, biaya tetap, jumlah mahasiswa, dan volume kenaikan BEP menyesuaikan dengan data dari tabel existing tersebut.

Titik Penutupan Usaha (*Shutdown Point*)

Berikut ini rekap hasil perhitungan Shutdown point pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 semua unit fakultas di Universitas XYZ.

Tabel 16. Rekap hasil perhitungan *shutdown point*

No	Unit	2018		2019		Jumlah SP 2020		2021		2022	
		Rupiah	Unit	Rupiah	Unit	Rupiah	Unit	Rupiah	Unit	Rupiah	Unit
1	Fakultas A	969.451.054	87	1.751.727.048	155	1.953.119.449	151	2.850.808.793	212	3.693.226.518	223
2	Fakultas B	1.564.411.944	87	1.421.022.583	132	1.646.580.275	130	2.186.439.207	154	3.171.455.602	271
3	Fakultas C	1.464.475.243	129	2.336.570.435	288	1.876.218.311	193	3.182.974.046	281	3.949.178.394	303
4	Fakultas D	1.417.082.259	110	1.513.024.063	185	1.066.817.019	57	2.088.154.843	209	2.410.757.855	200
5	Fakultas E	899.008.724	280	998.898.582	64	2.396.040.968	241	3.223.271.060	240	2.350.613.360	188
6	Fakultas F	3.826.222.860	271	4.450.631.732	579	4.324.387.074	294	8.651.692.605	758	5.100.797.958	441
7	Fakultas G	1.731.364.126	67	1.682.392.958	48	350.721.286	18	7.702.183.930	144	20.819.272.827	379

Sumber : Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 16 unit fakultas A pada tahun 2018 keadaan yang menunjukkan contribution margin atau margin kontribusi perusahaan hanya bisa digunakan untuk menutup biaya tetap sebesar Rp. 969.451.054 dan untuk unit sejumlah 87 mahasiswa. Hal ini juga dapat dilihat di tabel untuk semua tahun dan juga semua unit fakultas.

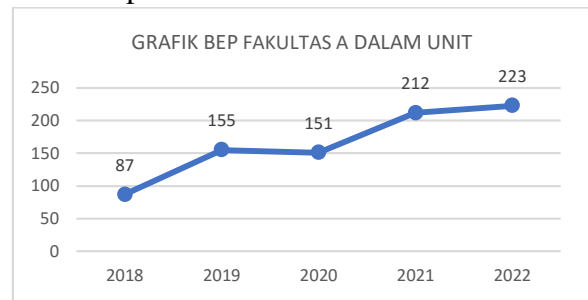
PEMBAHASAN

Break event point (BEP) merupakan suatu kondisi perusahaan yang dalam operasinya tidak mendapatkan keuntungan dan tidak menderita kerugian. Sehingga antara pendapatan dan biaya pada kondisi yang sama labanya nol. Analisa ini disebut juga sebagai analisis impas, yaitu suatu metode untuk menentukan titik tertentu dimana penjualan dapat menutup biaya, sekaligus menunjukkan besarnya keuntungan atau kerugian perusahaan jika penjualan melampaui atau berada di bawah titik impas (Maruta, 2018).

Berdasarkan analisis deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini dapat disimpulkan pada grafik dibawah ini beserta dengan penjelasannya :

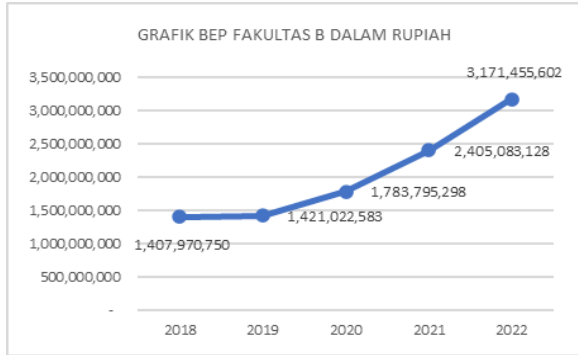


Gambar 2. Grafik BEP Fakultas A dalam rupiah

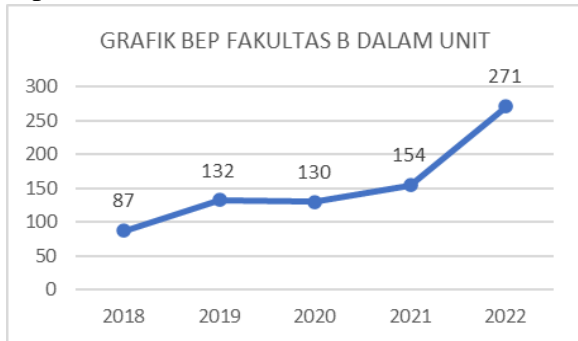


Gambar 3. Grafik BEP Fakultas A dalam unit

Berdasarkan grafik 2 dan 3 dapat dijelaskan bahwa selama 5 (lima) tahun mengalami penurunan dari tahun 2019 ke 2020 yang dimana perubahan tersebut dipengaruhi oleh SPP dan SPS, serta naiknya biaya variabel pada tahun 2020. Serta kenaikan terjadi pada tahun 2021 dengan posisi BEP 212 yang dipengaruhi oleh naiknya biaya variabel namun berkurangnya penerimaan yang disebabkan mahasiswa baru yang daftar mengalami penurunan.

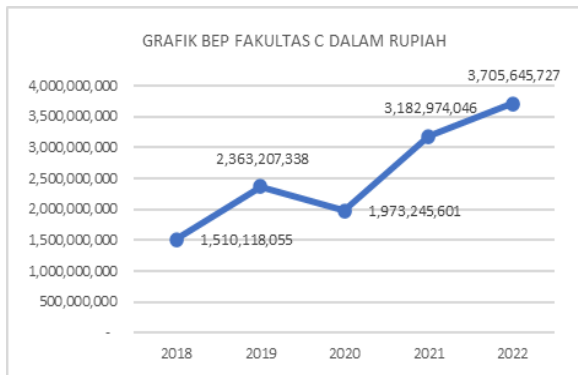


Gambar 4. Grafik BEP Fakultas B dalam rupiah

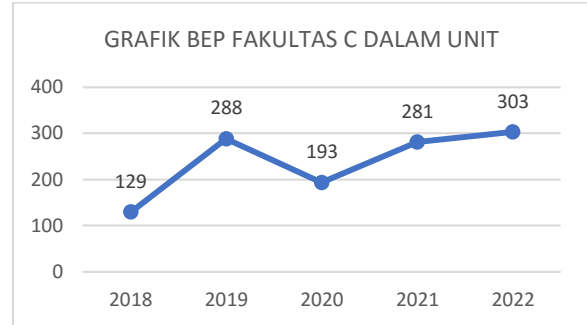


Gambar 5. Grafik BEP Fakultas B dalam unit

Grafik 4 dan 5 menunjukkan bahwa BEP pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan, tetapi dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan yang mengakibatkan selama 5 (tahun) terakhir ini tingkat BEP naik turun. Naik turun BEP ini dipengaruhi oleh semakin naiknya penerimaan maka semakin besar biaya variabel dari tahun 2019 sampai tahun 2020.

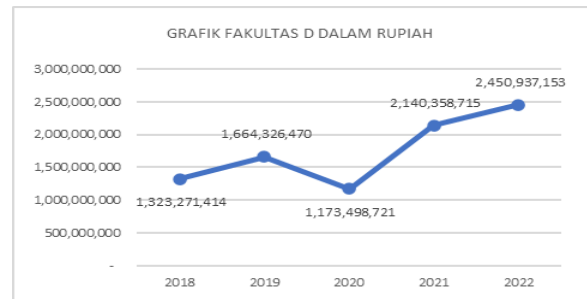


Gambar 6. Grafik BEP Fakultas C dalam Rupiah

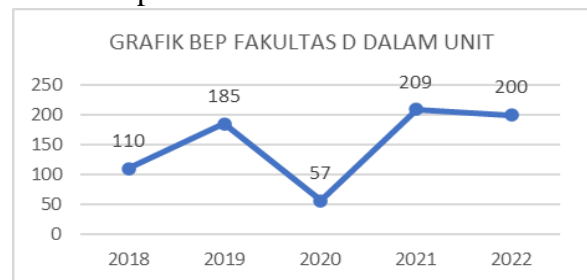


Gambar 7. Grafik BEP Fakultas C dalam unit

Berdasarkan grafik 6 dan 7, dapat disimpulkan bahwa BEP Fakultas C selama 5 (lima) tahun mengalami naik turun, hal ini disebabkan oleh semakin naiknya pendapatan maka semakin naik biaya tetap dan biaya variabel.

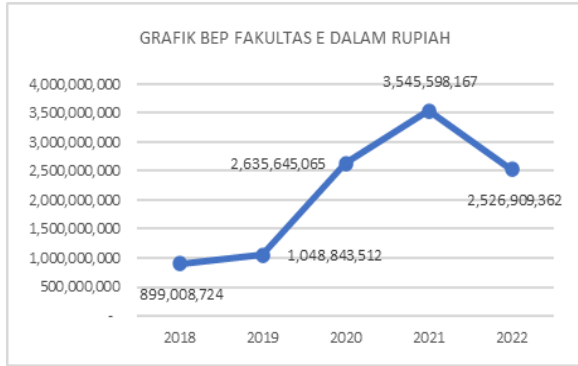


Gambar 8. Grafik BEP Fakultas D dalam Rupiah

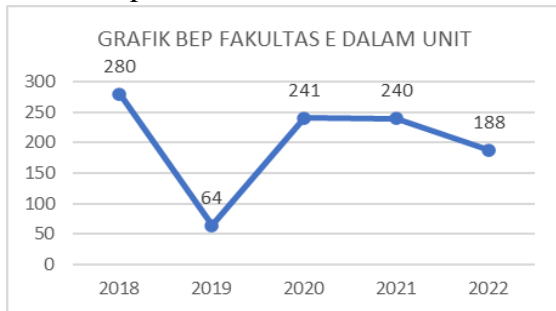


Gambar 9. Grafik BEP Fakultas D dalam Unit

Grafik 8 dan 9 menunjukkan bahwa BEP Fakultas D pada 5 (lima) tahun ini mengalami naik turun yang disebabkan oleh semakin naiknya pendapatan maka semakin naik biaya variabel dan biaya tetap.

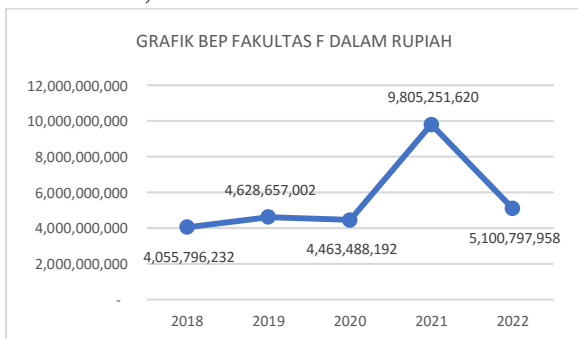


Gambar 10. Grafik BEP Fakultas E dalam Rupiah

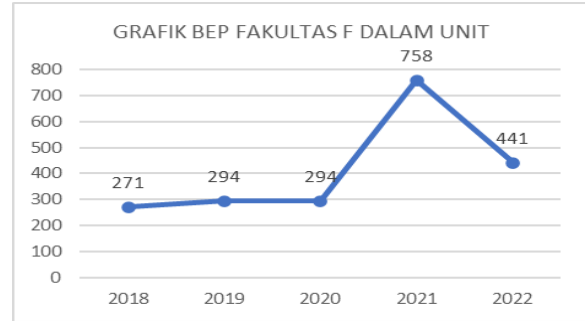


Gambar 11. Grafik BEP Fakultas E dalam Unit

Berdasarkan grafik 10 dan 11 menunjukkan bahwa tingkat BEP unit di Fakultas E mengalami penurunan yang sangat drastis dari tahun 2018 ke tahun 2019, ini dipengaruhi oleh semakin naiknya penerimaan maka semakin besar biaya variabel dan biaya tetap. Hal ini menunjukkan ada perbedaan antara Fakultas A, Fakultas B, Fakultas C, dan Fakultas D.

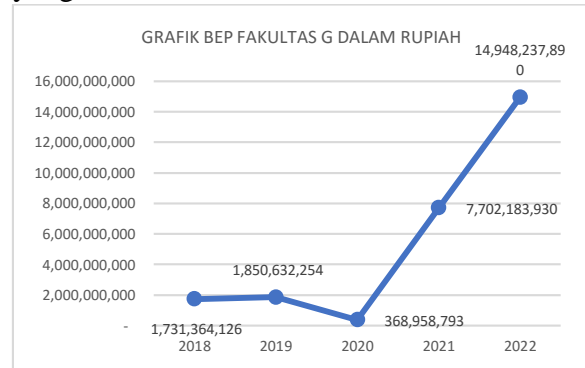


Gambar 12. Grafik BEP Fakultas F dalam Rupiah

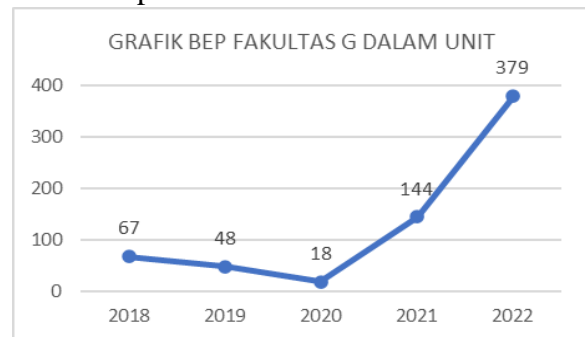


Gambar 13. Grafik BEP Fakultas F dalam Unit

Grafik 12 dan 13 menunjukkan bahwa BEP Fakultas F pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan yang sangat tinggi, dan pada 5 (lima) tahun ini mengalami naik turun yang disebabkan oleh semakin naiknya tingkat pendapatan maka semakin besar juga biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan.



Gambar 14. Grafik BEP Fakultas G dalam Rupiah



Gambar 15. Grafik BEP Fakultas G dalam Unit

Berdasarkan grafik 14 dan 15, dapat disimpulkan bahwa BEP Fakultas G pada 5 (lima) tahun ini mengalami kenaikan pada tahun 2020 ke 2021, dan dari tahun 2021 ke tahun 2022 dimana hal tersebut disebabkan oleh semakin naiknya pendapatan diiringi dengan naiknya biaya tetap dan biaya variabel.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, pada 5 (lima) tahun ini mengalami naik turun terhadap jumlah *break event point* (BEP) yakni pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021, sampai dengan tahun 2022. Secara perhitungan tematik menyatakan bahwa untuk mencapai *break event point*, Fakultas A pada tahun 2018 harus memiliki 87 mahasiswa atau dana mahasiswa selama satu tahun Rp. 1.104.897.216. Pada tahun 2019, 155 mahasiswa dan dana Rp. 1.946.869.442. Pada tahun 2020, 151 mahasiswa dan dana Rp. 1.891.921.707. Pada tahun 2021, 212 mahasiswa dan dana Rp. 2.868.483.808. Pada tahun 2022, 223 mahasiswa dan dana Rp. 3.693.226.518.

Fakultas B pada tahun 2018 harus memiliki 87 mahasiswa dan dana Rp. 1.759.963.437. Pada tahun 2019, 132 mahasiswa dan dana Rp. 1.421.022.583. Pada tahun 2020, 130 mahasiswa dan dana Rp. 1.783.795.298. Pada tahun 2021, 154 mahasiswa dan dana Rp. 2.405.083.128. Pada tahun 2022, 271 mahasiswa dan dana Rp. 3.171.455.602.

Fakultas C pada tahun 2018 harus memiliki 129 mahasiswa dan dana Rp. 1.510.118.055. Pada tahun 2019, 288 mahasiswa dan dana Rp. 2.363.207.338. Pada tahun 2020, 193 mahasiswa dan dana Rp. 1.973.245.601. Pada tahun 2021, 281 mahasiswa dan dana Rp. 3.182.974.046. Pada tahun 2022, 303 mahasiswa dan dana Rp. 3.705.645.727.

Fakultas D pada tahun 2018 harus memiliki 110 mahasiswa dan dana Rp. 1.323.271.414. Pada tahun 2019, 185 mahasiswa dan dana sebesar Rp. 1.664.326.470. Pada tahun 2020, 57 mahasiswa dan dana Rp. 1.173.498.721. Pada tahun 2021, 209 mahasiswa dan dana Rp. 2.140.358.715. Pada tahun 2022, 200 mahasiswa dan dana Rp. 2.450.937.153.

Fakultas E pada tahun 2018 harus memiliki 280 dan dana sebesar Rp. 899.008.724. Pada tahun 2019, 64 mahasiswa dan dana Rp. 1.048.843.512. Pada tahun 2020, 241 mahasiswa dan dana Rp. 2.635.645.065. pada tahun 2021, 240 mahasiswa dan dana Rp. 3.545.598.167. Pada tahun 2022, 188 mahasiswa dan dana Rp. 2.526.909.362.

Fakultas F pada tahun 2018 harus memiliki 271 mahasiswa dan dana sebesar Rp. 4.055.796.232. Pada tahun 2019, 579 mahasiswa dan dana Rp. 4.628.657.002. Pada tahun 2020, 294 mahasiswa dan dana Rp. 4.463.488.192. Pada tahun 2021, 758 mahasiswa dan dana Rp. 9.805.251.620. Pada tahun 2022, 441 mahasiswa dan dana Rp. 5.100.797.958.

Fakultas G pada tahun 2018 harus memiliki 67 mahasiswa dan dana Rp. 1.731.364.126. Pada tahun 2019, 48 mahasiswa dan dana Rp. 1.850.632.254. Pada tahun 2020, 18 mahasiswa dan dana Rp. 368.958.793. Pada tahun 2021, 144 mahasiswa dan dana Rp. 7.702.183.930. Pada tahun 2022 379 mahasiswa dan dana Rp. 14.948.237.890.

Untuk *Shutdown Point* atau titik penutupan usaha selama 5 (lima) tahun ini menunjukkan bahwa, Unit Fakultas A pada tahun 2018 menunjukkan *contribution margin* untuk menutup biaya tetap sebesar Rp. 969.451.054 dan unit sejumlah 87 mahasiswa. Pada tahun 2019 biaya tetap Rp. 1.751.727.048 dan 155 mahasiswa. Pada tahun 2020 biaya tetap Rp. 1.953.119.449 dan 151 mahasiswa. Pada tahun 2021 biaya

tetap Rp. 2.850.808.793 dan 212 mahasiswa. Pada tahun 2022 biaya tetap Rp. 3.693.226.518 dan 223 mahasiswa.

Fakultas B pada tahun 2018 menunjukkan *contribution margin* untuk menutup biaya tetap sebesar Rp. 1.564.411.944 dan unit sejumlah 87 mahasiswa. Pada tahun 2019 biaya tetap Rp. 1.421.022.583 dan 132 mahasiswa. Pada tahun 2020 biaya tetap Rp. 1.646.580.275 dan 130 mahasiswa. Pada tahun 2021 biaya tetap Rp. 2.186.439.207 dan 154 mahasiswa. Pada tahun 2022 biaya tetap Rp. 3.171.455.602 dan 271 mahasiswa.

Fakultas C pada tahun 2018 biaya tetap Rp. 1.464.475.234 dan 129 mahasiswa. Pada tahun 2019 biaya tetap Rp. 2.336.570.435 dan 288 mahasiswa. Pada tahun 2020 biaya tetap Rp. 1.876.218.311 dan 193 mahasiswa. Pada tahun 2021 biaya tetap Rp. 3.182.974.046 dan 281 mahasiswa. Pada tahun 2022 biaya tetap Rp. 3.949.178.394 dan 303 mahasiswa.

Fakultas D pada tahun 2018 biaya tetap Rp. 1.417.082.259 dan 110 mahasiswa. Pada tahun 2019 biaya tetap Rp. 1.513.024.063 dan 185 mahasiswa. Pada tahun 2020 biaya tetap Rp. 1.066.817.019 dan 57 mahasiswa. Pada tahun 2021 biaya tetap Rp. 2.088.154.843 dan unit 209 mahasiswa. Pada tahun 2022 biaya tetap Rp. 2.410.757.855 dan 200 mahasiswa.

Fakultas E pada tahun 2018 biaya tetap Rp. 899.008.724 dan 280 mahasiswa. Pada tahun 2019 biaya tetap Rp. 998.898.582 dan 64 mahasiswa. Pada tahun 2020 biaya tetap Rp. 2.396.040.968 dan 241 mahasiswa. Pada tahun 2021 biaya tetap Rp. 3.223.271.060 dan 240 mahasiswa. Pada tahun 2022 biaya tetap Rp. 2.350.613.360 dan 188 mahasiswa.

Unit Fakultas F pada tahun 2018 biaya tetap Rp. 3.826.222.860 dan 271 mahasiswa. Pada tahun 2019 biaya tetap Rp. 4.450.631.732 dan 579 mahasiswa. Pada tahun 2020 biaya tetap Rp. 4.324.387.074 dan 294 mahasiswa. Pada tahun 2021 biaya tetap Rp. 8.651.692.605 dan 758 mahasiswa.

Pada tahun 2022 biaya tetap Rp. 5.100.797.958 dan 441 mahasiswa.

Fakultas G pada tahun 2018 biaya tetap sebesar Rp. 1.731.364.126 dan unit sejumlah 67 mahasiswa. Pada tahun 2019 biaya tetap Rp. 1.682.392.958 dan 48 mahasiswa. Pada tahun 2020 biaya tetap Rp. 350.721.286 dan 18 mahasiswa. Pada tahun 2021 biaya tetap Rp. 7.702.183.930 dan 144 mahasiswa. Pada tahun 2022 biaya tetap Rp. 20.819.272.827 dan 379 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa setiap unit fakultas pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dimana kontribusi margin setiap unit fakultas melebihi batas titik penutupan usaha (*shutdown point*).

Dari kesimpulan dan penelitian ini penulis memberikan saran sebaiknya dalam melakukan penyusunan perencanaan anggaran tiap unit fakultas terlebih dahulu menganalisis perhitungan titik impas (*break event point*), agar tiap unit fakultas mengetahui berapa target mahasiswa yang diterima, sehingga kegiatan operasional dapat tertutupi atau mencapai *break event point* (BEP). Dan melakukan analisis *shutdown point* agar mengetahui titik penutupan yang harus dilakukan ketika tidak mencapai BEP guna menutupi biaya tetap.

DAFTAR PUSTAKA

Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset. ISBN 978-979-295-597-2.

Darya, I. G. P. (2019). Akuntansi Manajemen. Uwais Inspirasi Indonesia. ISBN 978-623-227-076-3.

Emanauli, E., Sari, F. P., & Oktaria, F. (2021). Analisis Break Event Point (BEP) Pada Pabrik Teh Pt. Perkebunan Nusantara Vi Unit Usaha Kayu Aro. JAS (Jurnal Agri Sains). ISSN 2581-0227. Vol 5 No 1, Hal 24-34.

Hidayat, D. M. 2021. Analisis Break event point dalam Rangka Penyusunan Anggaran Operasional Sekolah pada Dikdasmen Perguruan

Amaliah YPSPIAI di Bogor. Skripsi. Bogor: Akuntansi. Universitas Djuanda.

Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya Edisi ke 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. ISBN 978-979-353-284-4.

Munawir, S. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta. ISBN 979-499-132-5.

Mursyidi. 2018. Akuntansi Biaya. Cetakan Ketiga. Bandung: Refika Aditama. ISBN 978-979-1073-96-1.

Prawironegoro, Darsono., & Ari Purwanti. 2013. Akuntansi Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media. ISBN 978-602-7523-78-4.

Rosida, R. (2019). Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba pada Perusahaan Browcyl Brownis Pisang Khas Makassar. Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business, p-ISSN 2686-262X e-ISSN 2685-9300, Vol 1 No1, hal 38-46.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. ISBN 978-602-2895-33-6.

Suparji. (2022). Analisis Break Even Point Biaya Pendidikan Di Pascasarjana. Wahana. p-ISSN 0853-4403 e-ISSN 2654-4954. Vol 74 No 1, Hal 44-55.

Suyanto, S., & Setyawati, E. (2017). Metode Break Even Point (BEP) Untuk Menentukan Besarnya SPP Mahasiswa pada Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah. ISSN 2580-8117. Vol 5 No 1, Hal 16–24.

Maruta, H. (2018). Analisis Break Even Point (BEP) sebagai dasar perencanaan laba bagi manajemen. JAS (Jurnal Akuntansi Syariah), 2(1), 9-28.